

**EVALUASI PROGRAM KEGIATAN/KERJA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN OKUPASI
TERAPI TAHUN 2020**



**POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA, JURUSAN OKUPASI TERAPI
Jl. Adi Soemarmo, Tohudan, Colomadu, Kab. Karanganyar 57173
Telp. (0271) 710378, 737490**

Sambutan

Assalamualaikum wr wb

Marilah kita panjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWt yang telah memberikan kemudahan dan kenikmatan kepada kita semua.

Evaluasi program kegiatan/kerja atau Rencana Operasional (Renop) tahun pertama dari Renstra 2020 – 2024 di Prodi SARJANA TERAPAN Okupasi Terapi. Tahun pertama dari renstra telah dicapai banyak peningkatan. Selama 1 tahun terjadi kemajuan yang pesat di Prodi SARJANA TERAPAN Okupasi Terapi di berbagai aspek yang meliputi kualitas dan kuantitas dosen, laboratorium, mahasiswa dan capaian-capaian lain. Dengan evaluasi pelaksanaan rencana operasional (renop) tahun 2020 dapat tercermin apa yang telah dilakukan guna pengembangan prodi selama satu tahun. Beberapa kendala telah diatasi dengan baik untuk mencapai ujuan dan harapan. Beberapa hal belum tercapai secara optimal di tahun 2020, harapannya dapat diperbaiki dan ditingkatkan ketercapaiannya di tahun berikutnya.

DAFTAR ISI

BAB I	:	PENDAHULUAN	1
BAB II		FILOSOFI, MISI, TUJUAN	2
BAB III	:	RENCANA STRATEGI	4
BAB III	:	REALISASI KEGIATAN	9
BAB III	:	KENDALA-KENDALA DAN TINDAK LANJUT	14
BAB V	:	PENUTUP	15
		LAMPIRAN	16

BAB I PENDAHULUAN

Capaian program kegiatan tahun pertama Prodi SARJANA TERAPAN Okupasi Terapi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta untuk tahun 2020 yang sudah dipadukan dengan IKU Poltekkes Surakarta didasarkan pada capaian yang telah dicapai kurun waktu satu tahu. Tujuan dari evaluasi capaian adalah untuk monitoring capaian guna mewujudkan visi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta.

Titik berat dari evaluasi capaian rencana strategis adalah (1) kinerja penyelenggaraan pendidikan, (2) kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) kinerja manajemen Program Studi Sarjana Terapan Okupasi Terapi yang meliputi bidang manajemen sumber daya manusia, keuangan, sumber daya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi, (4) budaya organisasi dan suasana akademik, dan (5) jaringan kerjasama (*networking*).

Evaluasi capaian program kegiatan ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Prodi SARJANA TERAPAN Okupasi Terapi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta yang akan selama dicapai 5 (lima) tahun. Capaian rencana dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting selama perjalanan waktu dan hal-hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Prodi SARJANA TERAPAN Okupasi Terapi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta.

Beberapa tahun terakhir kasus-kasus neurologi, muskuloskeletal dan penyakit dalam dan bedah yang menyebabkan disabilitas fisik secara nasional meningkat yang mana problem tersebut tidak hanya menyebabkan problem bersifat fisik, tetapi juga mental, kognitif dan perilaku. Dengan semakin meningkatnya kasus disabilitas fisik ini diperkirakan di masa yang akan datang akan menjadi beban lebih berat bagi keluarga, masyarakat dan negara karena anak akan kesulitan melakukan aktifitas sehari-harinya mandiri. Anak akan banyak tergantung pada orang dalam merawat dirinya, pendidikan, dan sosialisasinya. Pada kasus disabilitas fisik, tindakan okupasi terapi tidak hanya selesai dalam satu sampai dua tahun lebih-lebih pada kasus gangguan neurologi berat. Kebanyakan kasus-kasus disabilitas fisik yang ada relatif tidak sederhana sehingga perlu ada tindakan yang lebih lama. Sehubungan dengan hal tersebut fokus pada **Renstra Tahun 2020-2024 adalah menitik beratkan pada unggulan disabilitas fisik.**

BAB II

FILOSOFI, VISI, MISI, TUJUAN

2.1 Filosofi

Prodi SARJANA TERAPAN Okupasi Terapi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta bertekad menjadikan Institusi sebagai “Wahana pengembangan masyarakat madani yang berjiwa Pancasila, berbudi pekerti luhur, berkarakter budaya bangsa Indonesia yang penuh semangat pengabdian”, sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi. Penyelenggaraan dan pengembangan Prodi SARJANA TERAPAN Okupasi Terapi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta berusaha menerapkan nilai-nilai keilmuan dengan mengedepankan proses pembelajaran yang asih, asah, asuh, sehingga mampu menumbuhkan kepribadian mahasiswa yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang kesehatan serta memiliki keimanan dan ketaqwaan yang tinggi.

Prodi SARJANA TERAPAN Okupasi Terapi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta memiliki budaya kerja **5 R**, yaitu Rapi, Resik, Ringkas, Rawat, Rajin dan mengedepankan budaya layanan **5 S** yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sentuh, Servis, sehingga mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan yang akan dibahas selanjutnya.

2.2 Visi, Misi, dan Tujuan

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam era globalisasi, informasi, dan interdependensi sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berkaitan dengan persoalan di atas, eksistensi Prodi SARJANA TERAPAN Okupasi Terapi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta ke depan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, Prodi SARJANA TERAPAN Okupasi Terapi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta perlu secara terus-menerus mempertinggi daya saing dan daya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan. Berdasarkan landasan filosofi dan pemikiran di atas Prodi SARJANA TERAPAN Okupasi Terapi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta merumuskan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan dan pengembangan sebagai berikut.

2.2.1 Visi

Visi Program Sarjana Terapan Okupasi Terapi adalah Menjadi Pendidikan Tinggi Okupasi Terapi Yang Unggul Pada Bidang Disabilitas Fisik dan Kompetitif di Era Globalisasi Baik Tingkat Nasional Maupun Internasional Tahun 2035

2.2.2 Misi

Misi Prodi SARJANA TERAPAN Okupasi Terapi Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan program Sarjana Terapan Okupasi Terapi dengan mendasarkan pada ilmu terbaru, ketrampilan, berwawasan nasional maupun global dan siap didayagunakan dengan keunggulan pada area disabilitas fisik
2. Menyelenggarakan pendidikan dengan penjaminan mutu
3. Menyelenggarakan penelitian okupasi terapi dan pusat rujukan pendidikan okupasi terapi di Indonesia
4. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat bidang kesehatan khususnya okupasi terapi
5. Mengembangkan kemitraan dengan institusi lain baik nasional maupun internasional

2.2.3 Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Prodi SARJANA TERAPAN Okupasi Terapi Politeknik Kementerian Kesehatan Surakarta adalah:

1. Menghasilkan ahli Okupasi Terapi yang berkualitas, unggul, dan kompetitif tingkat nasional maupun global dengan keunggulan pada area pediatri
2. Meningkatkan penjaminan mutu pendidikan
3. Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas dosen
4. Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat bidang kesehatan
5. Meningkatkan kemitraan dengan institusi / sektor lain, baik nasional maupun internasional

BAB III : HASIL PELAKSANAAN

Dalam tahun 2020 Program Sarjana Terapan Terapi Okupasi mencatat capaian yang diharapkan bahwa melebihi target, namun beberapa kegiatan masih kurang. Adapun capaian kegiatan yang telah dihasilkan tergambar pada tabel di bawah ini.

No	Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Surakarta	Penjelasan	TARGET	CAPAIAN	Keterangan
IKU					
1	Persentase lulusan tepat waktu (99.25%)	Jumlah persentase lulusan Jurusan per tahun yang berhasil menuntaskan studi dengan memenuhi seluruh persyaratan kelulusan.	97%	97%	Berita acara yudisium semester dan akhir, SK Kelulusan
2	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi (62%)*	Persentasi kelulusan uji kompetensi	90%	99%	SK Kelulusan Ukom
3	Persentase lulusan dengan IPK \geq 3,25 (87.70%)	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) \geq 3.25 dari seluruh lulusan di Jurusan	88%	89%	Rekap Nilai IPK
4	Serapan Anggaran 95%	Serapan Anggran Rupiah Murni dan BLU	95%	98%	Laporan Akhir
CAPAIAN LAIN					
5	Rasio Dosen terhadap Mahasiswa (1:30)*	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:30	.1 : 45	Laporan PDPT (jumlah dosen dan mahasiswa)
6	Skor TOEFL lulusan \geq 450 (60%)	Skor TOEFL yang diperoleh lulusan di Jurusan > 450	60%	75%	Rekap nilai / skor TOEFL
7	Menghasilkan Modul	Mengkoordinir penyusunan atau peninjauan modul	15	6	Laporan rekapitulasi pengesahan penyusunan modul
8	Kompetensi Unggulan Lulusan	Memfasilitasi pencapaian minimal 2 kompetensi keunggulan	100%	100%	Rekap Daftar sertifikat
9	Kerjasama	Rencana kerjasama / evaluasi kerjasama dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan/ Penelitian/Pengabdian Masyarakat	6	13	Usulan MoU baru dan perpanjangan
10	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3*	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	25%	17%	Laporan kembali bekerja setelah lulus, Ijazah
11	Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional*	Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional	9	6	Sebagai pembicara tingkat nasional
12	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja dengan masa tunggu 1 tahun (78.03%)*	Melakukan promosi lulusan dengan cara: membangun jejaring alumni, bursa kerja / job fair, menawarkan lulusan ke pengguna lulusan	79%	95%	Hasil tracer study
13	Jumlah Penelitian yang dihasilkan*	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen	11	11	Laporan hasil penelitian
14	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan dalam 1 tahun	4	6	5 Nasional dan 1 internasional

15	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI (4)	Karya yang telah diusulkan/dihasilkan mendapatkan HKI	4	3	Sertifikat HKI
16	Kegiatan pengabdian masyarakat dengan jumlah kegiatan yang dilakukan	Memfasilitasi pengabdian masyarakat dosen mulai dari pengusulan proposal hingga pelaporan hasil penelitian dosen	9	9	Laporan kegiatan pengabdian masyarakat
17	Pembinaan wilayah berkelanjutan (9 Lahan)*	Jumlah kegiatan kepada masyarakat berbasis wilayah	1	1	Laporan Kegiatan
18	Indek Kepuasan Masyarakat (3.80)*	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.80	3.80	Laporan IKM
19	Pendapat pengguna lulusan terhadap kualitas alumni (80)	Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan	80	80	Hasil tracer study
20	Presentase Mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah* (3.73%)	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3.73%	3,73%	SK Penetapan Mahasiswa Gakin
21	Prestasi Mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional*	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	9	2	Sertifikat
22	Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Mengikuti pelatihan, seminar, workshop	20	7	Sertifikat

BAB IV : KENDALA

Kendala.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program:

1. Terjadinya wabah covid-19 sehingga di banyak kegiatan tidak dapat dilaksanakan
2. Masih kurang motivasi dan kurang keterampilan dosen dalam mengembangkan pembelajaran melalui modul baik modul tulis maupun audio-visual
3. Masih rendah motivasi dosen untuk publikasi internasional
4. Masih terbatas prasaran laboratorium seperti alat-alat evaluasi yang masih terbatas baik jumlah maupun variasinya.

Tindak lanjut

1. Menyikapi kondisi covid-19 yang belum tahu kapan berakhir perlu lebih ditingkatkan keterampilan dosen dalam mengelola pendidikan sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai strategi pembelajaran jarak jauh diantaranya dengan audio-visual, robotic, virtual, dll.
2. Mendorong dosen untuk lebih termotivasi dalam melakukan penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi dengan pembuatan aturan yang lebih terukur dan memberikan stimulus.

BAB V

PENUTUP

Evaluasi program kegiatan Prodi SARJANA TERAPAN Okupasi Terapi Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta tahun 2020 adalah dasar untuk pengembangan yang akan berjalan. Dengan adanya evaluasi capaian renstra ini, maka semua rencana akademik akan dilihat lebih komprehensif di masa yang akan datang sehingga visi akan tercapai.

Untuk keberhasilan pelaksanaan renstra yang akan datang perlu dukungan dan komitmen yang penuh dari setiap unit. Pendanaan implementasi renstra ini berasal dari anggaran Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta, berasal dari dana pemerintah, dana masyarakat dan dana dari sumber lainnya.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga renstra menghadapi kendala besar untuk pelaksanaannya, maka dapat diajukan perubahan atas inisiatif pimpinan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta yang diajukan kepada Kementerian Kesehatan untuk mendapatkan persetujuan.

Rencana strategis perlu dijabarkan dalam rencana operasional (RENOP) dan akan dilengkapi dengan indikator kinerja, capaian, strategi, rencana pengembangan, pelaksanaan program kerja dan aktifitas masing-masing unit untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang tercantum dalam renstra ini.

Ketua Jurusan Okupasi Terapi

Khomarun, M.OT

NIP 196408231990031001

Surakarta, Desember 2020

Ketua Prodi Sarjana Terapan Okupasi Terapi

Wawan Ridwan M., SKM, SST., M.Kes

NIP. 197403082000031001